



**MODUL BUSINESS HOME CARE
(NSA738)**

**MODUL SESI 1
NURSEPRENEUR**

**DISUSUN OLEH
Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKep**

Universitas
Esa Unggul

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

MODUL SESI 1

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengetahui dan mengerti tentang Nursepreneur.
2. Mengetahui dan mengerti tentang Profesi perawat melaksanakan Nursepreneur.
3. Mengetahui dan mengerti tentang hambatan perawat dalam melaksanakan Nursepreneur.

B. Materi

1. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan sebagai komponen sosial masyarakat, merupakan aspek penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan salah satu prioritas dalam upaya pembangunan bangsa. Pembangunan kesehatan nasional diarahkan pada upaya memperoleh derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya secara mandiri dan berkeadilan, serta hak setiap masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan. Menurut UU Kesehatan No. 36 tahun 2009, Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dilaksanakan melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) dan pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat (UKM). Pelayanan kesehatan memerlukan tenaga kesehatan yang handal dan kompeten, yang mampu memberikan kontribusi maksimal serta berperan aktif dalam berbagai upaya kesehatan.

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan, merupakan profesi dengan prosentasi jumlah tenaga kesehatan terbanyak dan berada di hampir seluruh tatanan pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Profesionalisasi keperawatan dimulai tahun 1983 melalui Lokakarya Nasional Keperawatan dan berdirinya Pendidikan tinggi keperawatan di UI pada tahun 1985. Pengakuan profesi keperawatan selanjutnya tertuang dalam Undang-undang No. 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 dan Undang-undang No.

36 Tahun 2014, keperawatan ditegaskan sebagai salah satu jenis tenaga kesehatan di Indonesia.

Perawat sebagai salah satu profesi mandiri dalam bidang kesehatan berperan serta dalam pembangunan kesehatan melalui praktik keperawatan mandiri, walaupun untuk kondisi sekarang kebanyakan perawat bekerja sebagai karyawan. Perawat terpatriti dibenak masyarakat umum sebagai seorang professional yang didisain untuk bekerja pada suatu institusi yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Perawat umumnya bekerja sebagai pemberi asuhan keperawatan di rumah sakit, klinik ataupun institusi pendidikan keperawatan sehingga perawat mendapat gaji bulanan sebagai sumber penghasilannya. Perawat belum banyak yang melakukan praktik keperawatan mandiri, padahal sangat besar peluang perawat untuk menjadi *nursepreneur*.

2. Nursepreneur

Nursepreneur berasal dari kata *nurse* dan *entrepreneur*. *Nurse* atau perawat adalah suatu profesi yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan, yang memberikan pelayanan dalam bentuk asuhan keperawatan dengan *caring* atau kepedulian. Fungsi unik dari perawat adalah membantu individu baik sehat maupun sakit untuk mempertahankan kesehatannya, membantu penyembuhan dan membimbing dalam menghadapi kematian dengan tenang. *Entrepreneur* atau pengusaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan, serta mengatur permodalan operasinya (KBBI, 2002). *Nursepreneur* adalah perawat pengusaha atau perawat wirausaha sendiri atau dengan beberapa teman dalam bisnis keperawatan. Menumbuhkan jiwa *nursepreneur* bagi perawat sangat penting.

Perawat sebagai suatu profesi kesehatan yang memiliki *soft skill* dengan dimensi pelayanan yang luas dan identik dengan *caring* atau kepeduliannya, merupakan peluang bagi perawat untuk membangun budaya berwirausaha. Perawat sebagai profesi terapan yang akuntabel dan memiliki kemandirian yang kuat untuk melaksanakan praktik keperawatan secara mandiri atau wirausaha. Perawat memiliki keilmuan secara pengetahuan, keterampilan dan

sikap yang cukup untuk membangun wirausaha, baik berupa jasa maupun barang.

Pengetahuan, keterampilan dan sikap perawat merupakan modal untuk berwirausaha dengan alasan sebagai berikut:

1. Perawat memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan masyarakat. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang sejak lama dikenal dan diakui keberadaannya oleh masyarakat.
2. Perawat memberikan asuhan keperawatan pada individu sehat dan sakit secara preventif, kuratif dan promotif.
3. Perawat memberikan asuhan keperawatan pada semua tingkatan usia, sejak manusia dalam kandungan sampai usia lanjut.
4. Perawat memberikan asuhan keperawatan pada individu dari ujung rambut sampai ujung kaki, karena perawat harus memandang manusia secara utuh tidak terpisah-pisah antara satu organ dengan organ yang lainnya.
5. Perawat memenuhi kebutuhan dasar manusia.
6. Perawat memberikan asuhan keperawatan secara mandiri atau tim.
7. Perawat harus memberikan asuhan keperawatan dengan penuh cinta, keramahan dan keikhlasan karena perawat tidak selalu mengenal individu yang dikelolanya.
8. Perawat harus bergerak serba cepat, cekatan dan tepat waktu karena berhubungan dengan nyawa manusia.
9. Perawat harus kompeten agar tidak membahayakan individu yang berada di bawah pengawasannya.
10. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan memerlukan peralatan dan bahan untuk membantu dalam pekerjaannya.

Dengan adanya perawat wirausaha diharapkan dapat menciptakan image berbeda untuk profesi keperawatan. *Nursepreneur* akan meningkatkan citra positif dan daya tawar bagi perawat, oleh karena itu perawat harus dimotivasi untuk bermimpi menjadi wirausaha. Perawat harus dimotivasi untuk meraih mimpi. Mimpi adalah ambisi dari dalam diri manusia yang menjadi penggerak untuk maju. Orang-orang besar itu adalah para pemimpi. Impian merupakan sumber motivasi, yang akan mempengaruhi pikiran bawah sadar seseorang.

Perawat yang memiliki motivasi menjadi seorang wirausaha atau praktik keperawatan mandiri akan menggerakkan tubuh dan mengatur strategi yang harus ditempuh untuk memulai usahanya dari hal-hal yang kecil dengan berpikir positif, tekun berusaha, tidak pantang menyerah, penuh keberanian dan keyakinan. Seorang wirausaha harus memiliki mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya menjadi suatu prestasi serta percaya diri.

Rasa percaya diri menjadikan seseorang pantang menyerah, meskipun mungkin orang lain mengkritik atau menghalangi. Kepercayaan itu juga membentuk kesadaran bahwa manusia diciptakan untuk menjadi pemenang. Wirausaha pemenang akan loyal atau fokus untuk merealisasikan impian dengan target waktu yang sudah ditentukan sehingga bekerja secara ulet, lebih lama, kerja keras dan komitmen, tidak menyia-nyiakan kesempatan. Seorang wirausaha yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang mentaati atau memenuhi janji untuk memajukan bisnisnya sampai berhasil.

Mereka yang memiliki komitmen tinggi selalu menggunakan sumber daya secara lebih efisien, hemat dalam pengeluaran, hal itu merupakan modal yang sangat penting, sehingga siap berpindah dari zona nyaman. Perawat yang sudah bekerja di institusi pelayanan kesehatan, baik sebagai pelaksana atau manajer ketika berkomitmen untuk menjadi wirausaha akan menerima semua konsekuensi.

Mereka akan terus berusaha memasarkan dirinya dengan menjalin dan bekerja sama dengan setiap orang. Mereka akan berusaha ramah dan sopan pada setiap orang yang berhubungan dengan dirinya. Tegas dan lugas dalam berinteraksi dengan orang lain.

3. Sifat-sifat yang harus dihindarkan oleh seorang wirausaha

Perawat yang sudah berhasil dengan wirausahanya terkadang lupa akan perjuangan yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga mereka terlena dan puas dengan hasil yang sudah didapatkan. Perawat yang sudah sukses harus berusaha menghindari sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Kemalasan berakibat petaka atau celaka.
- b. Sifat boros, sampai menggunakan modal untuk foya-foya.

- c. Ketidaksabaran, ingin cepat-cepat sukses sehingga menghalalkan berbagai cara.
- d. Ketidakpedulian, kecerobohan dan menunda-nunda peluang yang ada.

Perawat harus berusaha menghindari hal-hal tersebut agar dapat terus sukses dan berhasil. Perawat juga terus berusaha untuk belajar bagaimana cara berwirausaha yang baik.

4. Cara Berwirausaha

Perawat yang berniat menjadi wirausaha atau nursepreneur harus mengetahui cara berwirausaha sebagai berikut:

- a. Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu nanti, besok, atau lusa.
- b. Berani menanggung resiko, artinya tidak perlu takut mengalami kerugian.
- c. Setiap tindakan yang dilakukan penuh perhitungan dan pertimbangan matang. Jangan bertindak gegabah dalam melangkah atau mengambil keputusan.
- d. Seorang wirausaha harus mampu menyusun suatu rencana saat ini dan ke depan sebagai pedoman dan alat kontrol baginya.
- e. Tidak cepat puas dan putus asa, artinya seorang pengusaha dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang. Kemudian, pantang menyerah apalagi berputus asa.
- f. Setiap tindakan harus selalu diiringi dengan sikap optimis dan penuh keyakinan karena ini merupakan motivasi untuk melangkah maju.
- g. Memiliki tanggung jawab, artinya wirausahawan selalu bertanggung jawab terhadap aktivitas yang ia lakukan terhadap semua pihak.
- h. Memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.

5. Home Care atau Praktik Mandiri Keperawatan (PMK)

Home care atau PMK adalah salah satu bentuk *nursepreneur*. Home care (HC) merupakan layanan kesehatan yang dilakukan di rumah pasien. Perawat

melanjutkan perawatan yang pernah diterima klien dari rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya. Layanan home care diberikan pada pasien yang tidak ada indikasi masuk rumah sakit tetapi membutuhkan pelayanan keperawatan di rumah.

Home care bagian praktek mandiri perawat, pelaksanaan praktek perawatan bagi perawat di Indonesia merupakan hak sekaligus kewajiban profesi. Sebagai seorang profesi yang mandiri, perawat dituntut dapat memberikan pelayanan keperawatan yang profesional dan berkualitas kepada masyarakat. Berbagai jalan dapat dilakukan perawat untuk dapat menunjukkan hasil kerja dan kemampuannya kepada masyarakat.

Bisnis home care adalah bisnis mandiri yang dapat menyediakan pelayanan keperawatan secara mandiri atau bekerja sama dengan profesi kesehatan lain seperti dokter, fisioterapis, tim gizi atau tim kesehatan lain. Tenaga kesehatan ini bekerja memberikan pelayanan kesehatan di rumah. Home care ke depan akan menjadi trend dan bisnis yang berkembang dengan baik karena terjadi transisi epidemiologi, yaitu peningkatan penyakit degeneratif, seperti stroke, hipertensi, diabetes, dan kanker. Secara umum para pasien kemungkinan akan memiliki ketidakmampuan secara fisik (disability) dan pasien merasa lebih nyaman jika dirawat di rumah.

6. Hambatan Nursepreneur

Perawat-perawat Indonesia masih banyak yang belum berani untuk menjadi nursepreneur, hal tersebut disebabkan karena

- a. Perawat belum yakin akan kemampuan dirinya bahwa dirinya dapat memiliki wirausaha.
- b. Perawat berpikir takut gagal karena berbeda dengan sebagai seorang karyawan yang bebas dari resiko kegagalan. Mereka sudah pasti akan mendapat gaji secara regular.
- c. Perawat tidak tahu harus memulai usaha dari mana, karena mereka merasa tidak punya modal dan tempat untuk menjalankan usahanya.
- d. Perawat sudah terbiasa bekerja sehingga tidak tahu usaha apa yang ingin dijalankan.
- e. Perawat yang sudah bekerja menyebabkan tidak mau berpindah dari zona nyaman, padahal jika dijalankan dengan baik seorang wirausaha akan

memiliki masa depan yang lebih cerah karena tidak tergantung pada orang lain dan dan bekerja sesuai dengan keinginannya.

f. Perawat yang pernah mencoba berwirausaha dan gagal akan trauma karena pernah mengalami kegagalan. Perawat harusnya berpikir bahwa kegagalan adalah kunci kesuksesan dan berpikir bahwa seorang wirausaha tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan pada generasi selanjutnya.

C. Latihan

1. Buat tulisan tentang Nursepreneur.
2. Berikan contoh-contoh perawat melaksanakan wirausaha

D. Daftar Pustaka

1. UU Keperawatan No. 38 Tahun 2014.
2. Permenkes RI No. 1796 Tahun 2011
3. Home Care
4. Complementary Nursing
5. Manajemen of Nursing



Universitas
Esa Unggul